

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BOJONGMANGU

Maharani Dwi Astuti, Universitas Pelita Bangsa
maharanidwiastuti205@gmail.com
Erin Soleha, Universitas Pelita Bangsa
erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

UMKM memiliki peran yang penting bagi perekonomian Indonesia, salah satu kendala UMKM saat ini yaitu belum melakukan pengelolaan keuangan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* baik secara simultan maupun parsial terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 143 pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, *R-square*, *Stone-Geisser*, *Q-square test* dan uji t. Dengan menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Locus of Control*, Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

MSMEs have an important role for the Indonesian economy, one of the current obstacles for MSMEs is that they have not carried out financial management optimally. This study aims to examine the effect of financial literacy, financial inclusion and locus of control both simultaneously and partially on financial management in MSME actors in Bojongmangu District, Bekasi Regency, West Java. The research method used is quantitative with a sample size of 143 SMEs in Bojongmangu District. The data collection technique used was a questionnaire. The sampling method uses probability sampling with simple random sampling technique. The analytical method used is validity test, reliability test, R-square, Stone-Geisser, Q-square test and t test. By using the Partial Least Square (PLS)

analysis tool. The results show that financial literacy has a significant positive effect on financial management, financial inclusion has a significant positive effect on financial management, locus of control has no significant effect on financial management and financial literacy, financial inclusion and locus of control simultaneously have a significant positive effect on MSME financial management in Bojongmangu District.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Locus of Control, Financial Management.*

PENDAHULUAN

Hubungan pertumbuhan ekonomi sangat erat dengan dunia usaha. Meningkatnya kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdampak pada semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia. Keberadaan UMKM telah memberikan cerminan dari wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi yang menjadi bagian terbesar bagi rakyat Indonesia (Pusporini, 2020). Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, pada tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,47 juta unit, jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit jumlah tersebut naik 1,98%. UMKM juga berkontribusi dalam menyerap hingga 97% lapangan kerja dan menyumbang 60% dari PDB (dataindonesia.id, 2022). Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM menjadi salah satu komitmen bagi pemerintah Indonesia.

Meskipun dalam perekonomian Indonesia peran UMKM penting, namun tidaklah mudah untuk mengelola bisnis UMKM. Masalah modal finansial dan usaha yang dihadapi UMKM yaitu sulitnya mengakses sumber permodalan (Kasim & Ahmad, 2020). Besarnya penyaluran kredit UMKM masih berkutat di angka 20% (kominfo.go.id, 2022). Faktor penyebabnya yaitu karena sulitnya persyaratan pengajuan kredit dan usaha yang tidak memenuhi ketentuan layak untuk mendapatkan kredit perbankan. Hal tersebut karena masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19% (ojk.go.id). Secara umum hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Menurut (Çoşkun & Dalziel, 2020) memiliki literasi keuangan melalui edukasi dan masuk dalam sistem keuangan dapat menjadi alat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, diyakini dapat mengembangkan UMKM karena pelaku UMKM bisa lebih memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Di Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi Jawa Barat, UMKM memiliki banyak potensi yang dapat dijadikan tumpuan masyarakat Bojongmangu dalam menunjang kehidupannya. Semakin banyaknya UMKM yang berdiri di Kecamatan Bojongmangu memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Namun,

berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ketua UMKM Bojongmangu bahwa pelaku UMKM Bojongmangu belum melakukan pencatatan keuangan dalam usahanya. Sehingga keadaan finansial usahanya tidak diketahui dengan jelas. Permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM mencerminkan kurangnya pengetahuan keuangan pelaku UMKM, yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangannya (Hirawati et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan manajemen pengelolaan keuangan untuk mengatur keluar masuknya uang sehingga dapat terkelola dengan baik sesuai dengan pernyataan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, pemahaman terhadap literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu. Untuk mengelola keuangan dengan baik, seseorang perlu memiliki pengetahuan keuangan untuk masalah keuangannya (Indriaswari et al., 2022). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai keahlian individu dalam mengelola kondisi keuangan saat ini dan di masa depan (Purwidiyanti et al., 2022). Literasi keuangan juga dinilai sebagai solusi yang membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan (Lestari et al., 2023). Pelaku UMKM dapat menggunakan literasi keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya, karena didalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan (Pusporini, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Baptista & Dewi, 2021) dan (Lestono et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (N. R. Sari & Listiadi, 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Tidak adanya kantor cabang bank di wilayah kecamatan Bojongmangu membuat pelaku UMKM banyak yang tidak mengetahui prosedur maupun persyaratan pengajuan pinjaman bank. Terbaikannya pengelolaan keuangan juga menyebabkan keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi alat utama lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Sehingga saat ingin melakukan perkembangan usahanya, pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu harus menghadapi masalah dengan permodalan. Bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu, keberadaan inklusi keuangan perlu menjadi perhatian serius agar kegiatan usaha yang dijalankan memberikan dampak positif terhadap pengembangan usahanya baik dalam jangka pendek maupun panjang. Menurut (M. Sari et al., 2020) inklusi keuangan adalah upaya untuk melakukan perubahan pola pikir masyarakat dalam mencari akses layanan keuangan, dimana keuntungan menjadi modal dalam meningkatkan standar hidup. Inklusi keuangan melibatkan perluasan akses bagi pelaku UMKM terhadap sistem keuangan dengan biaya yang terjangkau (Rosyadah et al., 2022). Penelitian mengenai inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pernah dilakukan oleh Dahrani et al. (2022) dimana didapatkan hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian dari (Anisyah et al., 2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior.

Selain literasi dan inklusi keuangan, salah satu aspek psikologis yang dirasa dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu *locus of control*. *Locus*

of control adalah sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka (Kholik, 2018). Ketika pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu dapat mengendalikan diri dalam menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, hal tersebut memungkinkan pelaku UMKM juga dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik sesuai dengan pernyataan (Setianingsih et al., 2022). Sehingga semakin baik *locus of control* yang dimiliki, maka semakin baik pula manajemen keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastanti, 2017) dan (Lukesi et al., 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Masdupi et al., 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *locus of control* tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Bojongmangu, mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Bojongmangu, untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Bojongmangu, serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Bojongmangu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi penelitian yang tentu memiliki karakteristik berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu. Perbedaan juga pada metode pengambilan sampel yang digunakan serta pada penelitian ini menggabungkan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *locus of control* dalam menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu.

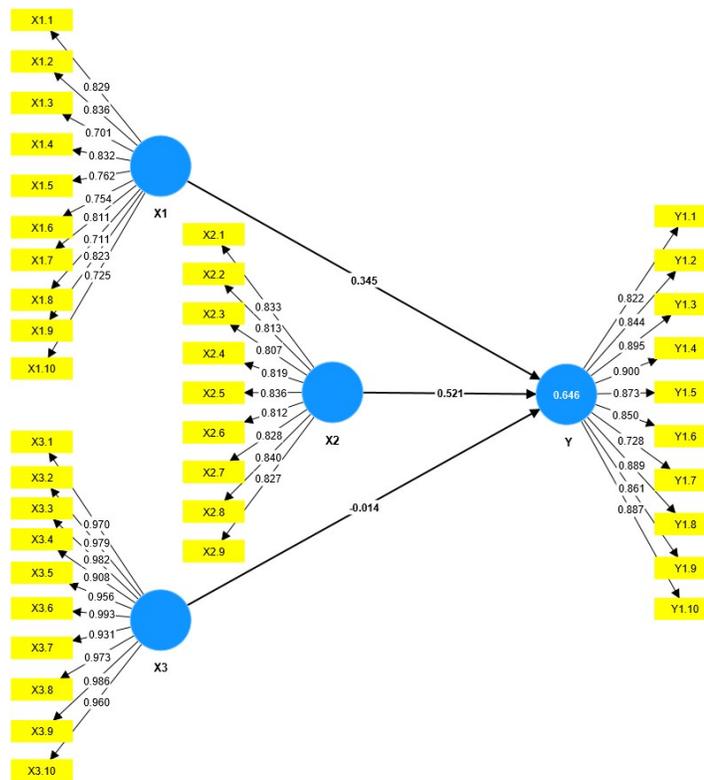
METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 223 pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Bojongmangu. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%. Dari rumus tersebut jumlah sampel pada penelitian ini adalah 143 pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu. Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert 1-5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah PLS (*Partial Least Square*) dimana pengolahannya menggunakan software Smart PLS 4.0. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan *Measurement Model (Outer Model)* dan *Structural Model (Inner Model)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Measurement Model (Outer Model)

Uji *Measurement Model (Outer Model)* dilakukan melalui dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun model pengukurannya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Measurement Model

Hasil Uji Validitas Konvergen

Menurut (Hair Jr. et al., 2017) nilai *Average Variance Extracted (AVE)* 0,5 atau lebih menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih variasi itemnya.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,609
Inklusi Keuangan	0,679
Locus of Control	0,929
Pengelolaan Keuangan	0,733

Dari tabel 1, nilai AVE dari variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Locus of Control* dan Pengelolaan Keuangan memiliki nilai di atas

0,5 yang menunjukkan validitas konvergen yang memadai dan berarti satu variabel latent mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi dari indikator-indikatornya dalam rata-rata.

Tabel 2. Nilai *cross loading*

Indikator	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Locus of Control	Pengelolaan Keuangan
X1.1	0,829	0,529	0,314	0,575
X1.2	0,836	0,628	0,424	0,564
X1.3	0,701	0,448	0,261	0,485
X1.4	0,832	0,620	0,430	0,560
X1.5	0,762	0,528	0,308	0,456
X1.6	0,754	0,529	0,320	0,585
X1.7	0,811	0,621	0,461	0,597
X1.8	0,711	0,654	0,360	0,623
X1.9	0,823	0,516	0,299	0,558
X1.10	0,725	0,692	0,422	0,612
X2.1	0,625	0,833	0,469	0,645
X2.2	0,614	0,813	0,475	0,661
X2.3	0,607	0,807	0,445	0,643
X2.4	0,637	0,819	0,463	0,691
X2.5	0,614	0,836	0,412	0,588
X2.6	0,562	0,812	0,426	0,579
X2.7	0,635	0,828	0,436	0,667
X2.8	0,628	0,840	0,409	0,600
X2.9	0,601	0,827	0,451	0,619
X3.1	0,467	0,529	0,970	0,415
X3.2	0,438	0,497	0,979	0,378
X3.3	0,448	0,516	0,982	0,399
X3.4	0,497	0,583	0,908	0,470
X3.5	0,408	0,505	0,956	0,406
X3.6	0,465	0,528	0,993	0,429
X3.7	0,349	0,409	0,931	0,323
X3.8	0,462	0,519	0,973	0,407
X3.9	0,455	0,524	0,986	0,407
X3.10	0,469	0,544	0,960	0,447
Y1.1	0,644	0,663	0,282	0,822
Y1.2	0,585	0,633	0,337	0,844
Y1.3	0,672	0,633	0,358	0,895
Y1.4	0,646	0,694	0,361	0,900
Y1.5	0,591	0,678	0,432	0,873
Y1.6	0,604	0,680	0,389	0,850
Y1.7	0,543	0,619	0,436	0,728
Y1.8	0,640	0,600	0,358	0,889
Y1.9	0,641	0,683	0,339	0,861
Y1.10	0,645	0,700	0,374	0,887

Hasil Validitas Diskriminan

Nilai *cross loading* masing-masing konstruk diuji untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Seluruh indikator dinyatakan valid jika nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator yang digunakan dalam membentuk variabel laten, lebih besar dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten yang lain.

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai korelasi *cross loading* seluruh indikator terhadap variabel latennya lebih besar dari nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya. Karena nilai *cross loading* masing-masing variabel item mempunyai nilai diatas 0,7, hal ini berarti seluruh indikator valid dalam mengukur konstruksya masing-masing. Contohnya pada variabel item X1.1 mempunyai nilai *cross loading* sebesar 0,829 dan diatas 0,7. Nilai *cross loading* X1.1 tersebut memiliki korelasi lebih tinggi dengan variabel X2 (0,529), X3 (0,314) dan Y (0,575). Maka dapat disimpulkan bahwa syarat validitas diskriminan telah terpenuhi.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dengan acuan menggunakan nilai *cronbach alpha* di atas 0,7 (Wahyudi et al., 2020).

Tabel 3. Uji reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,928	0,930	0,939	0,609
Inklusi Keuangan	0,941	0,942	0,950	0,679
Locus of Control	0,991	0,994	0,992	0,929
Pengelolaan Keuangan	0,959	0,960	0,965	0,733

Dari tabel 3, nilai *cronbach's alpha* dari variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Locus of Control* dan Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk tersebut telah reliabel. Sehingga variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Locus of Control* dan Pengelolaan Keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

Structural Model (Inner Model)

Model struktural menghubungkan antar variabel latent melalui sistem persamaan simultan (Soleha & Hidayah, 2022). Pengujian ini menggunakan kriteria Goodness of Fit Index (GOFI).

Hasil Uji Hipotesis

Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka hipotesis dianggap berpengaruh dan jika $t\text{-statistic} > 1,96$, hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap signifikan (Ningtyas & Siskawati, 2022).

Tabel 4. *Bootsraping* uji hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan => Pengelolaan Keuangan	0,345	0,354	0,079	4,366	0,000
Inklusi Keuangan => Pengelolaan Keuangan	0,521	0,511	0,099	5,271	0,000
Locus of Control => Pengelolaan Keuangan	-0,014	-0,013	0,069	0,206	0,837

Terdapat peningkatan skor sebesar 5,13. Rincian perubahan nilai total masing-masing responden dapat dilihat pada Gambar 1. Dari tabel hasil uji hipotesis (uji t) di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. P Values Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai original sampelnya 0,345 (positif) yang berarti bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Artinya semakin naik nilai Literasi Keuangan maka Pengelolaan Keuangan juga akan naik begitupun sebaliknya.
2. P Values Inklusi Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai original sampelnya 0,521 (positif) yang berarti bahwa Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Artinya semakin naik nilai Inklusi Keuangan maka Pengelolaan Keuangan juga akan naik begitupun sebaliknya.
3. P Value Locus of Control (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar $0,837 > 0,05$ dan nilai original sampelnya -0,014 (negatif) yang berarti bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Artinya semakin turun nilai *Locus of Control* maka Pengelolaan Keuangan juga akan turun begitupun sebaliknya.

Hasil Uji Ketetapan Model (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen (Wangi & Baskara, 2021).

Tabel 5. Koefisien determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan	0,646	0,638

Berdasarkan tabel 5, nilai R Square untuk variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan yaitu sebesar 0,646 atau 64,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran variabel

Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control* sebesar 64,6%. Sisanya 35,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 0,345 (positif) yang menunjukkan arah hubungan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan adalah positif. Dengan t-statistik sebesar 4,366 (di atas 1,96) dan p value sebesar 0,000 (di bawah 0,5). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Bojongmangu, dengan demikian H1 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, begitu juga sebaliknya. Adanya literasi keuangan dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu dalam meningkatkan pertumbuhan usahanya dengan melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya, dengan cara melakukan pencatatan dan perencanaan keuangan usahanya dengan baik, yang sebelumnya tidak dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Khasanah & Irawati, 2022) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 0,521 (positif) yang menunjukkan arah hubungan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan adalah positif dengan t-statistik sebesar 5,271 (di atas 1,96) dan p value sebesar 0,000 (di bawah 0,5). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Bojongmangu, dengan demikian H2 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik inklusi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangan pelaku UMKM, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut disebabkan karena inklusi keuangan menjadi salah satu yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu untuk penambahan modal dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Karena dengan melakukan pencatatan keuangan keadaan finansial usaha dapat terkontrol dengan baik, hal tersebut dapat memudahkan pelaku UMKM di Kecamatan Bojongmangu untuk memenuhi salah satu syarat ketentuan layak untuk mengajukan kredit perbankan. Sehingga masalah permodalan usaha dapat dihindari dan usaha dapat berkembang dengan baik. Temuan ini mendukung penelitian (Anisyah et al.,

2021) yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Locus of Control (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan karena memiliki t-statistik sebesar 0,206 (di bawah 1,96) dan p value sebesar 0,837 (di atas 0,5). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Bojongmangu, dengan demikian H3 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku UMKM dapat mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya tidak menentukan bahwa pelaku UMKM juga dapat melakukan pengelolaan keuangan usahanya dengan baik, begitu pula sebaliknya. Variabel *locus of control* dikombinasikan dengan variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berdampak kecil terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga jika pelaku UMKM hanya memiliki *locus of control* tanpa literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam hidupnya, maka *locus of control* tersebut tidak akan berpengaruh yang mengakibatkan tidak adanya kemampuan dalam mengendalikan keuangan usahanya. Hal ini mendukung penelitian (Masdupi et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) dan Locus of Control (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dalam pengolahan data SEM PLS uji simultan tidak muncul secara langsung. Untuk uji simultan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel, jika F hitung > F tabel artinya berpengaruh secara simultan. Dengan derajat kepercayaan sebesar 95%, maka dapat diketahui bahwa F hitung (84,55) > F tabel (2,67). Sehingga Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan. Tetapi hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh parsial antara *locus of control* dan pengelolaan keuangan. Artinya tingkat *locus of control* yang dimiliki pelaku UMKM tidak berpengaruh jika tidak disertai dengan variabel lain. Temuan ini mendukung pernyataan Nurhayati & Nurodin (2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi dan penelitian yang dilakukan oleh Atikah & Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial literacy*, *locus of control*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial dan simultan.

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu, inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu, *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu, serta Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Locus of Control* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Çoşkun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(2), 01–08. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.647>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- dataindonesia.id. (2022). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* Dataindonesia.Id. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Management and Business Review*, 8(1), 780–791. <https://doi.org/10.1287/mksc.2017.1032>

- Hair Jr., J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107. <https://doi.org/10.1504/ijmda.2017.10008574>
- Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial Literacy, Risk Tolerance, and Financial Management of Micro-enterprise Actors. *Society*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277>
- Indriaswari, I., Ketut, G., Ulupui, A., & Warokka, A. (2022). *The International Journal of Social Sciences World Financial Knowledge, Financial Attitude, and Locus of Control: Reviewing Their Influence on Financial Management Behavior Using Financial Literacy as Moderation Variable*. 4(2), 431–443. <https://www.growingscholar.org/journal/index.php/>
- Kasim, A., & Ahmad, M. (2020). Effect of social economic characteristics on financial literacy and financial management of small and medium enterprises. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(08), 13–28. www.ijebmr.com
- Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.019>
- Kholik, K. (2018). Effect of Self-Efficacy and Locus of Control on Small and Medium Entertainment Small Scale. *International Conference of Asean Perspective and Policy (Icap)*, 1.
- kominfo.go.id. (2022). *Presiden Dorong Kemudahan Akses Permodalan bagi Pelaku UMKM*. Kominfo.Go.Id. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39492/presiden-dorong-kemudahan-akses-permodalan-bagi-pelaku-umkm/0/berita>
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Rosela, A. (2023). The Influence of Financial Literacy and Locus of Control on the Financial Behavior of Smes Medan City. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 11(1), 164–173. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/6592>
- Lestono, B., Lasnoto, L., & Pusriadi, T. (2023). Financial Literacy , Financial Technology , Financial Self- Efficacy , Income , Lifestyle , and Emotional Intelligence on Financial Management. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 520–534. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3935>

- Lukei, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 56–63. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i1.16027>
- Masdupi, E., Rasyid, R., & Rahmiati. (2020). *Financial Management Behavior at Productive Age Community in Bukittinggi*. 124, 673–681. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.133>
- Ningtyas, M. N., & Siskawati, E. N. (2022). Financial Literacy, Locus of Control, Financial Technology and Financial Behavior: Case on Undergraduate Students of Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. *International Conference of Islamic Economics and Business*, 8, 423–434.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1, 167–175. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/28>
- ojk.go.id. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- Purwidiyanti, W., Santoso, A. P. B., Darmawan, A., Rahmawati, I. Y., & Setyani, L. (2022). The Impact of Financial Literacy, Financial Planning, Financial Self-Efficiency, and Demographic Variables on Financial Behavior. *ELSEVIER*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320785>
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rosyadah, K., Mus, A. R., Semmaila, B., Chalid, L., & Budiandriani. (2022). The Relevance of Working Capital, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Performance and Sustainability of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 6(4), 203–216. www.ajhssr.com

- Sari, M., Jufrizen, & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13331>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locul of Control, and Financial Self-Efficacy on Financial Management Behavior: A Case Study of SMEs Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19–30.
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat Generasi Millennial dalam Menggunakan Dompot Digital (ShopeePay). *ARBITRASE: Journal of Economics and ...*, 3(2), 312–316. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505>
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(01), 37. <https://doi.org/10.47312/ambbr.v5i01.293>
- Wangi, L. A. L. G. C., & Baskara, I. G. K. (2021). The Effect of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, and Sociodemographic Factors on Individual Investment Decision Behavior. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 519–527. www.ajhssr.com